

Harga Telur Ayam Turun Rp 1.500 per Kg

■ HARGA...

Sambungan dari hal 1

Sebab, Maret lalu dia telah mengusulkan agar Perum Bulog atau PT Rajawali Nasional Indonesia (RNI) diberi kuota impor untuk menstabilkan harga. Namun, usulnya tidak segera diamini Kementerian Perdagangan dan Pertanian. Akibatnya, harga daging sapi tidak kunjung turun.

Hingga akhirnya, akhir Juni lalu pemerintah baru memutuskan untuk memberikan kuota impor 3 ribu ton daging beku kepada Bulog. Setelah penugasan itu, Bulog harus dipersulit dengan perizinan yang tidak kunjung keluar. Kinerja Bulog pun terhambat. "Kami sudah ingin im-

por daging sebelum puasa. Kami sudah mengajukannya tiga bulan lalu. Tapi, izinnya tidak keluar-keluar," ucap Dahlan saat mengunjungi pabrik baterai, PT Nipress, di Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, kemarin.

Dahlan mengatakan, mekanisme impor daging itu tidak mudah. Sebab, diperlukan waktu yang cukup lama dari proses pemesanan, pengapalan, hingga sampai di Indonesia.

Saat sudah terdesak, minggu lalu pemerintah mengutus Bulog untuk mengimpor daging melalui jalur udara. Lagi-lagi Bulog terhambat perizinan. Sebab, untuk masuk melalui Bandara Soekarno-Hatta, Bulog memerlukan izin khusus dari Balai Ka-

rantina Bandara Soekarno-Hatta yang dikeluarkan Kementerian Pertanian dan izin itu baru keluar Kamis (11/7).

Dahlan mengungkapkan, semua telah menyadari harga daging sudah tinggi. Kenaikan harga BBM, tahun ajaran baru, dan puasa sudah memicu inflasi. "Mestinya inflasi itu tidak harus ditambah lagi dengan kenaikan harga yang mestinya bisa dihindari kalau persiapannya baik," ujar Dahlan. Karena terlambatnya perizinan itu, daging impor Bulog yang direncanakan sudah sampai pada minggu pertama Ramadan harus mundur. Bulog pun tidak dapat segera melakukan operasi pasar guna menekan harga.

Di tempat terpisah, Menteri Per-

dagangan Gita Wirjawan menga-dai keterlambatan perizinan yang diberikan kepada Bulog. Dia berkilah, keterlambatan itu disebabkan Bulog tidak segera melaporkan kepemilikan fasilitas *cold storage* (lemari pendingin). Padahal, *cold storage* merupakan syarat utama yang harus dimiliki importer daging.

Gita mengungkapkan, Bulog baru melaporkan kepemilikan *cold storage* Kamis.

"Setelah itu, surat izin rekomendasi dari Kementerian Pertanian keluar dan pada hari itu juga surat persetujuan impor dari Kementerian Perdagangan keluar," jelasnya. Melalui itu, Bulog diizinkan mengimpor 800 ton daging lewat udara dan sisanya, 2.200 ton, lewat laut. Daging impor le-

wat jalur udara diperkirakan datang 1-2 hari ke depan, sedangkan yang melalui jalur darat ditargetkan sampai sebelum 25 Juli.

Saat harga daging sapi masih betah di level harga tertinggi, harga daging dan telur ayam mulai turun. Ketua Gabungan Perusahaan Petugassan Indonesia (Gappi) Anton Supit mengatakan, sejak kemarin harga daging dan telur ayam turun sekitar Rp 1.500 per kg. Penurunan itu disebabkan melimpahnya pasokan dan penurunan permintaan. "Penurunan ini bakal berlanjut hingga Lebaran nanti. Bahkan, karena melimpah pasokan ini, saya khawatir harga daging ayam pasca Lebaran bakal anjlok," terangnya.

Berdasar data yang dihimpun Gappi, saat ini harga daging di tingkat peternak Rp 30 ribu per kg. Sedangkan di pasar rata-rata daging ayam dijual Rp 33 ribu per kg. Dia yakin nanti harga daging ayam kembali normal Rp 26 ribu per kg.

Anton mengklaim, Juli ini pihaknya telah menyediakan 200 ribu ton daging ayam. Jika dibandingkan antara produksi dan permintaan, Juli ini ada surplus 13 ribu ton daging ayam dan pada Agustus diperkirakan surplus 12.600 ton. Hal yang sama terjadi pada telur ayam ras. Pada Juli ini terdapat surplus 16.100 dan pada Agustus diprediksi surplus 11.700 ton.

SBY Tegur Menteri

Persoalan harga daging sapi yang terus melejit tersebut akhirnya membikin Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) naik pitam. Dia menilai, penanganan persoalan daging sapi tersebut berjalan lambat. Tiga pejabat negara, Mentan, Mendag, dan Kabulog, pun kena semprot.

"Daging sapi, saya kira instruksi saya sudah sangat jelas, Wapres sangat jelas, Menko Perekonomian sudah pimpin beberapa kali pertemuan, tapi implementasinya lama. Terus terang, saya tidak sabar, sama dengan tidak sabarnya rakyat. *Mbulet*. Saudara lihat pasar tidak, Saudara lihat *social media* tidak. Saya ingatkan kembali Saudara-Sau-

dara, pemimpin kita ini harus punya tiga *sense*, *sense of crisis*, *Mentan* juga harus punya *sense of crisis*, Kabulog, Mendag (harus punya) *sense of urgency*, *sense of responsibility*," papar SBY saat membuka rapat terbatas di kompleks Bandara Halim Perdana-kusuma kemarin (13/7).

SBY melanjutkan, pembahasan harga daging sapi sudah berlangsung lama, bahkan sebelum Ramadan. Namun, hingga kini belum ada langkah penyelesaian yang nyata. Harga daging sapi terus melejit. Padahal, daging sapi tidak termasuk produk yang bersifat *seasonal*. "Sebelum kita ambil keputusan mengurangi subsidi BBM, Wapres ingatkan beberapa kali, Menko Perekonomian sampaikan agar stabilitas ekonomi itu dijaga. Memang bulan Ramadan selalu ada kenaikan, seperti cabai yang *seasonal*. Tapi, urusan daging sapi bukan *seasonal* dan sudah lama kita berteriak-teriak, sudah lama kita membahasnya," jelasnya.

SBY juga menyinggung sejumlah pejabat terkait yang terkesan saling lempar tanggung jawab terkait deng a persoalan daging sapi. Karena itu, ketika ada laporan mengenai perizinan, SBY pun meradang. Namun, dia mengakui, persoalan birokrasi yang berbelit berada di Bulog. "Saya melihat urusan daging ini masih berputar. Saya bicara sama Mendag kemarin, izin di mana katanya, di sini-sini. *Lha* negara kita sendiri kok lama. Kalau izin sampai harus ke New York, Jenewa, itu lama. *Nggak* Bambang Yudhoyono (SBY) naik pitam. Dia menilai, penanganan persoalan daging sapi tersebut berjalan lambat. Tiga pejabat negara, Mentan, Mendag, dan Kabulog, pun kena semprot.

"Daging sapi, saya kira instruksi saya sudah sangat jelas, Wapres sangat jelas, Menko Perekonomian sudah pimpin beberapa kali pertemuan, tapi implementasinya lama. Terus terang, saya tidak sabar, sama dengan tidak sabarnya rakyat. *Mbulet*. Saudara lihat pasar tidak, Saudara lihat *social media* tidak. Saya ingatkan kembali Saudara-Sau-

han," imbuhnya.

Menko Perekonomian Hatta Rajasa menyatakan bakal segera menjalankan instruksi yang diberikan SBY. Terutama terkait dengan sejumlah komoditas pangan yang mengalami kenaikan hingga belasan persen. "Stabilkan harga, jadikan harga wajar," kata Hatta dalam konferensi pers se usai rapat terbatas di kompleks Bandara Halim Perdanakusuma kemarin.

Hatta memaparkan, untuk menstabilkan harga daging sapi, pemerintah akan menyuplai pasokan dengan menambah pasokan, salah satunya melalui Bulog. Tak hanya menambah, pemerintah akan mempercepat ketersediaan daging dengan memotong jatah akhir tahun untuk saat ini. "Kalau sampai terjadi harga yang naik, dipastikan itu suplainya tergangu, dan apabila di dalam negeri tidak mencukupi, kita buka," paparnya.

Untuk persoalan daging sapi, Hatta mengungkapkan akan ada intervensi pasar oleh Bulog dengan melakukan impor 3 ribu ton. Impor daging tersebut akan tuntas 25 Juli 2013. Dia mengatakan, pada Selasa atau Rabu masuk pasokan daging lewat Bandara Soekarno-Hatta sebanyak 500 ton, sedangkan pada pekan depan 300 ton. "Sisanya 2.200 ribu ton lewat Tanjung Priok paling lambat 25 Juli," ujarnya.

Hatta memaparkan, setidaknya sebelas komoditas pangan memangaruhi daya beli masyarakat. Di antara sebelas bahan pangan itu, ada empat kebutuhan yang kenaikannya cukup signifikan. Misalnya, cabai rawit yang naik hingga 63,3 persen. Dia menjelaskan, harga cabai rawit naik karena kurangnya pasokan dalam negeri karena gagal panen menyusul hujan deras yang turun terus-menerus. Komoditas lainnya yang mengalami kenaikan adalah bawang merah yang mencapai 49 persen. "Ini karena panen yang tertunda sampai Agustus," paparnya.

Sementara itu, daging ayam dan telur ayam, kata Hatta, tidak mengalami kenaikan yang berarti. Bahkan, dia mengklaim, harga dua komoditas pangan tersebut sedikit menurun. (**ken/uma/c10/kim**)

Seluas Kota Monaco, Dibangun Hanya Tiga Tahun

■ MILIKI...

Sambungan dari hal 1

Serta sebagai negara pemilik kereta kapsul tercepat plus rel kereta terpanjang dan tertinggi, serta jalan tol terpanjang, Tiongkok kembali membuat sensasi dengan membangun gedung berukuran luar biasa. Bahkan, bisa jadi yang terbesar di dunia. Gedung raksasa yang diberi nama New Century Global Center itu mulai dibuka untuk umum hari ini.

Mengutip data fisik gedung, New Century Global Center memiliki panjang 500 meter, lebar 400 meter, dengan tinggi 100 meter. Luas bangunan ini sangat fantastis, yaitu mencapai 1,7 juta meter persegi (m2) atau 170 hektare. Jika dibandingkan dengan bangunan raksasa di belahan dunia lain, luas New Century Global Center tiga kali lipat luas gedung Pentagon di Amerika

Serikat dan sangat cukup untuk memuat 20 unit Opera House Sydney. Bahkan, sebuah kota Monaco bisa masuk dalam gedung jumbo yang konstruksinya selesai dibangun dalam tempo hanya tiga tahun itu.

Tak hanya istimewa dan megah dalam ukuran, gedung New Century Global Center akan diisi dengan berbagai fasilitas kelas satu berupa 14 bioskop, 1 kompleks universitas, ribuan toko retail, kantor, hotel, dan taman bermain raksasa Paradise Island.

Arena skating raksasa untuk kompetisi internasional, 15.000 tempat parkir, sampai sebuah desa mini dari Mediterania juga siap dikunjungi wisatawan mulai hari ini. Yang paling istimewa, New Century Global Center juga dilengkapi matahari buatan yang bersinar 24 jam untuk menerangi seluruh kompleks dan menjadi sumber hidup ribuan

tanaman asli di dalamnya.

New Century Global Center berlokasi di Kota Chengdu, yang merupakan ibu kota Provinsi Sichuan, di barat daya Tiongkok. Tujuan pembangunan gedung supermegah ini adalah menciptakan mahkota permata baru di distrik baru Taifu, pusat pertumbuhan baru yang mengalami perkembangan besar-besaran di Chengdu.

Untuk proyeksi ke masa depan, wilayah ini semakin berkembang seiring dengan pembangunan bandara baru dan jalur *subway* yang rencananya selesai dibangun pada 2020. Dengan fasilitas superlengkap dan kemudahan akses publik yang ditawarkan, diharapkan New Century Global Center menjadi kan Chengdu yang berpenduduk 14 juta orang sebagai ibu kota budaya baru dan pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan barat Tiongkok. (**ap/xinhua/c2/kim**)

Tunggu Masukan Pemilih hingga 24 Juli

■ PEMILIH...

Sambungan dari hal 1

Ferry menjelaskan, rapat tersebut sejatinya dihadiri seluruh KPU provinsi terkait dengan penyerahan hasil rekap DPS di wilayahnya. Namun, kendala geografis dan koneksi jaringan membuat rekap DPS di beberapa provinsi tertunda. "DPS di daerah-daerah sebenarnya sudah diumumkan di PPS (tingkat kelurahan, Red). Namun, laporannya saja yang belum sampai Jakarta," ujarnya.

Selain tiga provinsi yang belum menyampaikan rekap DPS, ada lima provinsi lain yang laporan DPS-nya belum lengkap. Lima provinsi itu adalah Banten, Riau, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan. "Lima provinsi yang DPS-nya kurang lengkap hanya di satu atau dua kabupaten. Rekapnya menyusul," ujar mantan ketua KPU Jawa Barat (Jabar) tersebut.

Ferry menyatakan, data DPS merupakan hasil pemutakhiran dari daftar penduduk potensial pemilih pemilu (DP4) yang diserahkan Kementerian Dalam Negeri Februari lalu. Dalam DP4 ada sekitar 190 calon pemilih plus calon pemilih luar negeri dari data Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) sebanyak 2.213.605 jiwa. Jumlah sekitar 192 juta pemilih berdasar DP4 itu telah dimutakhirkan melalui proses pencocokan dan penelitian (coklit) oleh petugas *ad hoc* bentukun KPU. "Mungkin jumlah DPS akan lebih sedikit daripada DP4," ujar Ferry memprediksi.

Dia menambahkan, jumlah calon pemilih dalam DPS yang mungkin lebih sedikit daripada DP4 tidak berarti terjadi penurunan data DP4 di seluruh provinsi. Ferry menyebutkan, Provinsi Jawa Timur

(Jatim) dan Jabar justru mengalami penambahan jumlah pemilih. "Di Jatim, misalnya, bertambah sekitar satu juta pemilih. Sementara di Lampung memang berkurang," ujarnya memberi contoh.

Anggota KPU Hadar Navis Gumay menambahkan, data pemilih seluruh provinsi nanti dimasukkan dalam sistem informasi data pemilih (sidalih) KPU. Secara bertahap, seluruh DPS dari daerah akan di-*upload* ke sidalih demi memberi pemilih kesempatan untuk melakukan pengecekan secara *online* melalui jaringan internet. "Sidalih ini *by name* (per nama pemilih, Red). Jadi, rekap dari seluruh daerah memang diperlukan," tutur Hadar secara terpisah. Pemilih diberi kesempatan untuk menyampaikan masukan terkait dengan DPS hingga 24 Juli mendatang.

Menurut Hadar, ada daerah yang sudah mengoperasikan sidalih dari awal. Namun, ada beberapa daerah yang mengalami kesulitan jaringan dan sumber daya manusia sehingga tidak memanfaatkan sidalih. Daerah tersebut sedang di-inventarisasi untuk kemudian dibantu memasukkan datanya oleh KPU. "Rencananya, kami mulai Senin secara bertahap," ucapnya.

Berdasar simulasi *Jawa Pos*, asumsi total DPS untuk Pileg 2014 akan berada di kisaran 180 juta pemilih. Jumlah itu didasarkan pada data pemilih di Sumsel dan Maluku berdasar DP4, masing-masing mencapai 6.158.483 jiwa dan 1.331.297 jiwa. Sementara jumlah pemilih di Papua berdasar DPT pada pilgub 2013 sebanyak 2.703.843.

Jika data tiga provinsi dimasukkan ke DPS berikut jumlah pemilih luar negeri Kemenlu, akan ada kisaran 180 juta pemilih untuk Pileg 2014. Jumlah ini lebih banyak daripada DPT Pileg 2009 sebanyak 171.265.442 pemilih. (**bay/c9/agm**)

Dana untuk Lapas Ditambah Rp 1 Triliun

■ LAPAS...

Sambungan dari hal 1

Hadir dalam rapat tersebut Wapres Boediono, Menko Polhukam Djoko Suyanto, Menko Perekonomian Hatta Rajasa, Mendag Gita Wirjawan, Kapolri Jenderal Timur Pradopo, Kepala BIN Letjen Marciano Norman, Kepala Bulog Sutarto Ali-muso, Mensesneg Sudi Silalahi, Menkum HAM Amir Syamsuddin, Menperin M.S. Hidayat, Mentan Suswono, Seskab Dipo Alam, dan Menkeu Chatib Basri.

SBY memaparkan, dirinya memperoleh informasi mengenai insiden lapas tersebut justru dari pemberitaan di media massa internasional serta media sosial. Karena itu, dia menyangkan sikap jajaran aparat dan pemerintah yang kurang sigap dalam merespons insiden yang mengakibatkan ratusan narapidana (napi) kabur tersebut. "Saya justru lebih dahulu mengikuti tayangan dari media massa dibandingkan informasi yang saya dapatkan dari sistem," ungkapnya.

Menurut SBY, pernyataan resmi dari pemerintah tidak harus menunggu kelengkapan informasi secara keseluruhan terkait dengan insiden yang terjadi. Yang terpenting adalah kecepatan merespons kasus itu. SBY tidak ingin lambatnya respons tersebut diartikan bahwa pemerintah melakukan pembiaran.

"Saya hargai Menkum HAM berangkat ke sana (Medan). Tapi, yang absen *official statement*, pernyataan resmi. Supaya jangan sampai ada kesan kita tidak melakukan langkah-langkah yang cepat seperti pembiaran dan sebagainya. Ini saya ingatkan untuk kesekian kalinya, pernyataan yang tepat waktu," tegasnya.

Seusai rapat terbatas, Menko Polhukam Djoko Suyanto menyebutkan, presiden memberikan beberapa instruksi terkait dengan kondisi lapas yang overkapasitas. Di antaranya adalah instruksi untuk segera merelokasi para napi ke lapas lain di luar Kota Medan. "Presiden juga menginstruksikan agar merehab fasilitas-fasilitas

lapas, perkantoran, dan infrastruktur-tunya," jelas Djoko.

Soal anggaran pembangunan dan rehab lapas yang mencapai Rp 1 triliun, Djoko menegaskan, presiden menginstruksikan untuk menambah anggaran jika jumlah tersebut dirasa kurang. Tambahan anggaran itu juga akan dipergunakan untuk membangun atau memperluas lapas yang sudah ada, untuk mengatasi persoalan overkapasitas tersebut.

Menyoal penyebab terjadinya kerusuhan, Djoko memaparkan, pihaknya masih melakukan penyelidikan. Saat ini ada dua hal yang diduga sebagai pemicu munculnya insiden itu. Yang pertama adalah listrik dan air yang mati sejak pagi hingga sore. Sedangkan yang kedua menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 99 Tahun 2012 tentang pengetatan remisi bagi tiga napi yang melakukan kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*), yakni napi kasus terorisme, narkoba, dan korupsi.

"Pemicu utama yang mengakibatkan keributan adalah mati listrik dan menjalar pada macetnya air. Kalaupun ada hal-hal lain, terkait setelah pertemuan Menkum HAM dengan perwakilan napi kemarin, adalah PP 99 yang semangatnya untuk memberikan efek jera kepada napi kasus terorisme, narkoba, dan korupsi," urainya.

Djoko mengungkapkan, untuk penyebab yang pertama, Menkum HAM telah memerintah seluruh lapas untuk meningkatkan kewaspadaan, seputar infrastruktur dan kebutuhan dasar napi, sehingga insiden serupa tidak terulang. "Sementara terkait PP 99, kita membuat aturan pelaksanaan yang jelas. Karena dirasa belum cukup jelas. PP ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya PP tersebut. Narkoba juga harus dipisahkan antara pengguna dan pengedar. Selama ini selalu pemberlakuan PP dicampur aduk. Nanti akan dipisahkan, baik lokasi maupun aturan yang mengatur pelaksanaan," imbuh dia.

Di tempat yang sama Menkum HAM Amir Syamsuddin mengakui

bahwa menangani napi tidak mudah. Apalagi, saat ini tiap lapas rata-rata sudah overkapasitas hingga 100 persen. Di Tanjung Gusta sendiri jumlah penghuni sebelum kejadian mencapai 2.600 napi. Padahal, kapasitas sebenarnya hanya 1.054 penghuni.

Nah, saat disinggung ke mana saja uang Rp 1 triliun yang diberikan pemerintah, Amir mengatakan, semua sudah digunakan sebagaimana mestinya. Terutama untuk membangun lapas baru, perbaikan, dan program-program lanjutan. Namun, anggaran sebanyak itu dinilai masih sangat kurang karena kapasitas sudah telanjur lebih dari 100 persen.

"Kalau untuk Indonesia, bisa dibayangkan. Penjara-penjara lain banyak yang lebih parah daripada Tanjung Gusta," ungkapnya. Amir berkilah, kondisi bangunan tidak memiliki keterkaitan dengan penyebab kerusuhan yang berujung pada meninggalnya beberapa orang dari pihak sipir maupun napi tersebut.

Dari temu wicara dengan beberapa pihak di Tanjung Gusta, saat Amir, ada beberapa hal yang mengidai pemicu kerusuhan. Mulai matinya air dan listrik hingga kecemasan atas berlakunya PP 99/2012. Dijelaskan Amir kepada para tahanan, aturan itu tidak berlaku surut dan napi tetap mendapatkan fasilitas remisi.

Amir juga memastikan bahwa PP tersebut bakal dilengkapi peraturan pelaksana yang lebih baik. Itulah sebabnya dia memastikan bahwa berbagai kekhawatiran soal munculnya PP 99/2012 bisa ditekan. "Tapi, semangat tetap dijaga, tidak akan dibatalkan atau dihapuskan, tapi disempurnakan," tuturnya.

Dari Sumatera Utara (Sumut), *Sumut Pos (Jawa Pos Group)* melaporkan, Kanwil Kemenkum HAM Sumut memperkirakan, kerugian akibat kebakaran Lapas Tanjung Gusta mencapai Rp 55 miliar. "Perhitungan sementara mencapai Rp 55 miliar," kata Kakanwil Kemenkum HAM Sumut Budi Sulaksana di depan lapas kemarin.

Menurut Budi, nilai kerusakan

alaman menarik selama berinteraksi dengan kelelawar. Setiap proyek rata-rata dia selesaikan dalam waktu dua bulan. Artinya, Felly harus melakukan observasi di hutan dalam kurun waktu tersebut. Bahkan, saat melakukan penelitian untuk skripsinya, dia harus tinggal di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan hingga enam bulan. Karena itu, anak ketiga di antara empat bersaudara tersebut pun akhirnya terbiasa tinggal di hutan.

"Keluarga sangat *support*. Itu bikin saya lebih tenang. Mereka sudah tahu risiko pekerjaan saya," ungkap dia.

Sering menjadi satu-satunya perempuan di antara 20 peneliti laki-laki bukan sesuatu yang asing bagi Felly. "Untungnya, selama ini *nggak* ada pengalaman buruk. Malah saya *dijagain* karena cewek satu-satunya," kata Felly, lantas tertawa.

Risiko tergigit saat *handling* kelelawar juga tidak menjadi hambatan bagi Felly. Sebab, dia sudah tahu cara memegang kelelawar yang memerlukan teknik khusus. Yakni, *pinch grasp* atau "mencubit" di dekat leher.

"Sekali dua kali saya pernah digigit, tapi tidak terlalu sakit kok. Gigi kelelawar itu kecil. Cukup dibersihkan dengan alkohol 95 persen untuk menghilangkan bakteri," tutur penggemar film *Batman* tersebut.

Tinggal di hutan sampai berbulan-bulan sudah menjadi hal biasa bagi cewek lajang itu. "Buat saya, (tinggal di hutan) itu *refreshing*. Saya justru bosan kalau tinggal di kota terus-terusan," ucapnya, diiringi tawa. Berkat ketekunan dan integritasnya

dalam keilmuan yang terkait dengan kehidupan kelelawar, Felly dinobatkan sebagai satu di antara sembilan pemenang Young Caring Professional Award 2013. Yakni, ajang pencarian para perempuan muda Indonesia yang berprestasi dalam karir dan berkontribusi terhadap sesama tanpa melupakan kebahagiaan diri sendiri.

"*Nggak nyangka* bakal menang. Saya kirim aplikasinya setengah jam menjelang *deadline*," kata Felly, yang mendapatkan hadiah *creative trip* ke Singapura.

Selain kelelawar, Felly juga terlibat dalam proyek untuk primata. Tetapi, karena peneliti kelelawar lebih sedikit daripada peneliti primata, Felly lebih "eksis" sebagai *bat expert*. Role model yang menjadi inspirasi Felly adalah Rob Bredl dan Jane Goodall. Mereka merupakan orang-orang hebat di bidang penelitian keanekaragaman hayati, khususnya reptil dan primata. Selain merupakan peneliti yang sangat berkompeten, mereka memiliki kepekaan lingkungan dan sosial yang tinggi serta konsisten terhadap bidang yang ditekuni.

Goodall, yang juga utusan PBB untuk perdamaian, selama 40 tahun mempelajari perilaku simpanse di Afrika. "Saya ingin mengabdikan diri saya untuk konservasi kelelawar," tegasnya.

Sejak tergabung di SEABCRU (Southeast Asia Bat Conservation Research Unit) pada 2007, Felly aktif menulis di blog maupun surat kabar soal konservasi kelelawar. "Cita-cita saya membangun NGO Indonesia khusus konservasi kelelawar," ujarnya. (***c11/art**)

Enam Bulan Tinggal di Taman Nasional

■ SEPARO...

Sambungan dari hal 1

Menurut Felly, banyak hal unik tentang kelelawar yang tidak diketahui orang. Di antaranya, hewan nokturnal tersebut merupakan satu-satunya mamalia di seluruh dunia yang bisa terbang.

"Banyak yang menganggap kelelawar itu sebanga burung. Padahal bukan. Kelelawar termasuk binatang mamalia," ucapnya.

Cara hidup kelelawar juga menarik karena biasanya hanya bisa melahirkan seekor anak. "Kalau lahir, yang keluar dulu bagian kaki, berbeda dari jenis mamalia lain," lanjut dia.

Dari penelitiannya yang mendalam, Felly kemudian menyusun skripsi tentang jenis-jenis kelelawar buah dan tumbuhan yang diserbukinya. Dia mengaku sempat kesulitan mendapatkan pembimbing karena tidak banyak dosen yang secara khusus mendalami kelelawar. Namun, pengalamannya itu justru membuat dia makin tertantang untuk mempelajari seluk-beluk mamalia terbang tersebut. "Semakin unik dan susah, semakin saya cari," ujarnya.

Lulus dari S-1, Felly melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2 ilmu lingkungan di almamaternya. Setelah menyelesaikan studinya, Felly bekerja di sebuah perusahaan konsultan independen yang bergerak di bidang manajemen sumber daya alam berkelanjutan. Sebagai konsultan, Felly yang mengantongi sertifikat HCV *as-sessor* memberikan rekomendasi pengelolaan lingkungan

berkelanjutan kepada klien dari berbagai sektor seperti pertambangan, kehutanan, dan pertanian, khususnya kelapa sawit, yang ditangani. Umumnya, mereka meminta rekomendasi untuk pemetaan awal.

Keahlian di bidang yang berhubungan dengan kelelawar menjadi nilai tambah bagi Felly dalam menjalankan tugas sebagai *bio-diversity consultant*. Felly memaparkan, kelelawar memiliki tiga fungsi ekologis dalam ekosistem. Pertama, kelelawar sebagai pengendali hama. Penelitian di Amerika menunjukkan, kelelawar sebagai pemakan serangga dapat mereduksi jumlah hama serangga di perkebunan kapas secara signifikan. Kedua, kelelawar sebagai agen penyebar biji. Kelelawar buah dalam berbagai penelitian di Amerika dan Asia terbukti berperan dalam proses regenerasi hutan dengan menyebarkan biji hasil pakannya.

Ketiga, kelelawar sebagai agen *pollinator*. Yakni, menjadi binatang yang bisa membantu penyerbukan tanaman-tanaman tertentu. Salah satunya pohon durian yang bunganya hanya mekar saat malam dan pada periode tertentu.

"Jika keberadaan kelelawar di suatu kawasan menyusut, bisa dibilang tiga fungsi ekologis tersebut akan hilang. Apalagi, ratahanya kelelawar memiliki ketergantungan pada habitat ekosistem sendiri-sendiri. Dengan demikian, kelelawar dapat dijadikan indikator kesehatan lingkungan," terangnya.

Felly memperoleh banyak peng-